

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari semua yang telah diteliti dilapangan dan berdasarkan dengan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang ampai pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penelitian penelitian terhadap **Transformasi Gaya Tari *Piso Surit* di Kabupaten Langkat** sebagai berikut:

1. Perpindahan orang Karo ke Kabupaten Langkat membentuk suatu arus bolak-balik, yaitu orang Karo dari pantai ke gunung dan turun gunung kembali kedaerah pantai disebabkan oleh faktor ekonomin dan perluasan wilayah.
2. Tari *piso surit* adalah sebuah tari kreasi yang mentradisi, yang diciptakan oleh masyarakat Karo itu sendiri. Tari *piso surit* memiliki banyak versi namun tetap berpijak pada gerak-gerak dasar tari Karo.
3. Ada 3 hal yang perlu diperhatikan dalam tari Karo yaitu: *endek, jole atau jemol*, dan *tan lempir*. Ketiga hal ini pula yang menjadi dasar acuan penulis dalam membandingkan gaya tari *piso surit*.

4. Transformasi gaya tari *piso surit* di Kabupaten Langkat dipengaruhi oleh perbedaan wilayah dan masyarakat sekitar. Di Kabupaten Langkat mayoritas bersuku Melayu.
5. Gaya gerak tari *piso surit* lebih terbuka, energik dan sedikit memainkan pinggul, gaya tari Melayu dimana penari melakukan gerakan dengan posisi badan yang sedikit tegak dan penari wanita tersipu malu sedangkan penari pria gagah

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada seniman dan masyarakat Karo, diharapkan dapat menjaga dan melestarikan tari serta kesenian lain agar tetap terjaga kelestariannya dan budaya daerah ini tidak tergantikan oleh budaya luar.
2. Kepada seniman-seniman tari suku Karo diharapkan agar tari *piso surit* agar sepakat membakukan gerak tari supaya tidak terlalu banyak versinya dan tetap terjaga keaslian gerakannya.
3. Kepada generasi muda, pelajar dan pertahankan budaya serta kesenian asli suku Karo khususnya kebudayaannya, serta suku-suku yang ada di Indonesia agar tetap lestari dan bisa membuat kita bangga menjadi orang Indonesia yang kaya akan suku, budaya dan keseniannya.